

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab IV, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

Paradigma dari pembelajaran generasi Z adalah menunjukkan dominan berpola pikir progressivisme. Namun tidak menutup kemungkinan, bahwa masing-masing kelompok aliran pemikir seperti essensial, perennial, rekonstruksi, eksistensi dan pedagogi kritis memiliki keterkaitan dengan kecenderungan pola pikir generasi Z.

Dalam pembelajaran penempatan paradigma progressivisme cenderung pada instrument pembelajaran, pendekatan, dan gaya diskusi serta sumber belajar. Kemudian essensialisme lebih kearah prinsip dari peserta didik dalam menuntut ilmu setinggi-tingginya agar sukses dunia sampai akherat, walaupun tata krama dan akhlaq kurang, hal itu faktor dari lingkungan dan kurangnya didikan generasi sebelumnya. Perennialisme dan rekonstuksi hampir sama karena tidak setuju dengan melihat dampak yang ditimbulkan akibat mengikuti progress, terlebih aliran semua itu memiliki akar pemikiran pedagogi kritis dalam pembelajaran setiap pergantian kurikulum/model. Eksistensi peserta didik dalam pembelajaran terlihat dalam keterlibatan pada semua bidang/organisasi yang berhubungan dengan ilmu apapun itu, juga karena pembelajaran di sekolah umumnya liberal.

## B. Saran

### 1. Bagi Pendidik

Peran dari pada seorang pendidik sangat menentukan arah dan kebiasaan dari generasi Z kedepannya dalam pembelajaran. Banyak kebiasaan tidak baik yang tercipta jika pendidik kurang memperhatikan seperti berpikir kritis tapi berkata kurang sopan, terlalu dimanjakan dengan google menjadikan sumber pembelajaran yang ideal menurut mereka lama-kelamaan adalah internet/*google*.

### 2. Bagi peserta didik

Sebagai peserta didik hendaknya berusaha menjaga budaya leluhur yang mengandung nilai untuk dapat diterapkan di zaman sekarang. Dalam bermain internet dan media sosial layaknya mengikuti perkembangan zaman, utamakan yang terpenting adalah literasi, dan usaha dalam membaca bukan asal ambil sumber serta asal *jeplak* dalam diskusi.

### 3. Bagi Sekolah

Harapannya, agar dapat menjadi perhatian khususnya apabila dominan memanfaatkan internet/*smartphone* sebagai pembantu pembelajaran/evaluasi terhadap komponen pembelajaran. Tujuan teknologi informasi seharusnya benar-benar dapat efektif mendorong pemahaman peserta didik, tetapi tidak menambah degradasi moril oleh pendidik dan moral para peserta didik.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan lebih tekun dalam pengamatan terhadap generasi Z, termasuk aspek pembelajaran terkait pendekatan dan sikap generasi Z di sekolah, agar

ditemukan apa saja yang sebenarnya diinginkan generasi Z dalam pembelajaran tersebut. Selain memahami karakteristik dan ciri khas generasi Z, seterusnya tidak hanya menggali fenomena yang terjadi di lapangan, tetapi apa-apa yang mereka lakukan terkait gadget dan internet di dunia maya.

